

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI, TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN, SERTA COPING STRATEGY TERHADAP KETAHANAN PANGAN DI KAMPUNG MAKASAR JAKARTA TIMUR

Nur Cantika Salsabila

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=78025&lokasi=lokal>

Abstrak

Ketahanan pangan merupakan suatu kondisi ketersediaan pangan yang cukup bagi setiap orang pada setiap saat dan setiap individu yang mempunyai akses untuk memperolehnya, baik secara fisik maupun ekonomi. Rawan pangan banyak dialami oleh rumah tangga, karena tidak meratanya kemampuan rumah tangga dalam mengakses dan ketersediaan pangan rumah tangga yang disebabkan oleh kemiskinan. Terjadinya rawan pangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu rendahnya status sosial ekonomi, tingkat konsumsi pangan khususnya energi dan protein yang akan berdampak pada kurang beranekaragamnya pangan yang dikonsumsi. rumah tangga yang mengalami rawan pangan melakukan Coping strategy untuk melanjutkan kehidupannya sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi, tingkat konsumsi energi dan protein, dan coping strategy terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga. Pengambilan data pada penelitian ini dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive sampling. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Cross Sectional, dan dianalisis menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian ini didapatkan 67% responden mengalami tidak tahan pangan dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan terakhir ($p=0,000$), pengetahuan gizi ($p=0,000$), pekerjaan ($p=0,000$), pendapatan ($p=0,000$), tingkat konsumsi energi dan protein ($p=0,000$). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Coping Strategy dengan ketahanan pangan pada IRT di Kampung Makasar Jakarta Timur.